

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengaruh pendapatan bunga kredit dan pendapatan non bunga (*fee based income*) terhadap *Return on Assets* (ROA), yaitu sebagai berikut :

1. Perkembangan pendapatan bunga kredit pada PT. Bank bjb, Tbk. periode 2009-2013 pada setiap tahun berfluktuatif namun pertriwulan setiap tahunnya cenderung naik. Nilai pendapatan bunga kredit tertinggi berada pada triwulan ke IV tahun 2013 hal tersebut diduga karena Bank bjb meningkatkan penyaluran kredit dan berkat kemampuan menjaga kualitas kredit sehingga rasio kredit bermasalah (NPL) rendah sedangkan terendah berada pada triwulan ke I tahun 2009 hal tersebut karena kredit bermasalah (NPL) tinggi akibat dari krisis keuangan global pada tahun 2008. Rata-rata pendapatan bunga kredit PT. Bank bjb, Tbk. berada pada kondisi yang baik.
2. Perkembangan pendapatan non bunga (*fee based income*) pada PT. Bank bjb, Tbk. periode 2009-2013 pada setiap tahun berfluktuatif namun pertriwulan setiap tahunnya cenderung naik. Nilai pendapatan non bunga (*fee based income*) tertinggi berada pada triwulan ke IV tahun 2013 hal tersebut diduga karena Bank bjb melakukan strategi dengan meningkatkan layanan jasa-jasa bank sedangkan terendah berada pada triwulan ke I tahun 2009 hal tersebut karena Bank bjb

belum berfokus pada aktivitas layanan jasa-jasa bank. Rata-rata pendapatan non bunga (*fee based income*) PT. Bank bjb, Tbk. sudah berada pada kondisi yang cukup baik.

3. Perkembangan *Return on Assets* (ROA) pada PT. Bank bjb, Tbk. periode 2009-2013 pada setiap triwulannya berfluktuatif namun cenderung turun. Nilai *Return on Assets* (ROA) tertinggi berada pada triwulan ke II tahun 2010 hal tersebut diduga karena laba yang diperoleh baik dari pendapatan bunga kredit maupun pendapatan non bunga meningkat yang membuat efektifitas dalam memperoleh pendapatan dapat memberikan pengembalian yang cukup besar terhadap ROA sedangkan terendah berada pada triwulan ke IV tahun 2012 hal tersebut diduga karena laba yang diperoleh belum maksimal dibandingkan dengan total aset yang dimiliki. Rata-rata *Return on Assets* (ROA) PT. Bank bjb, Tbk. pertriwulan periode 2009-2013 sebesar 3,13% berarti berada pada kondisi yang baik atau sehat.
4. Berdasarkan uji t (parsial) pendapatan bunga kredit (X_1) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) (Y) dan pendapatan non bunga (*fee based income*) pun berpengaruh positif signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) (Y). Secara simultan (uji F) pendapatan bunga kredit (X_1) dan pendapatan non bunga (*fee based income*) (X_2) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) (Y). Pendapatan bunga kredit (X_1) dan pendapatan non bunga (*fee based income*) (X_2) mempengaruhi variabel dependen *Return on Assets* (ROA) (Y) sebesar 65,8% dan sisanya sebesar 34,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti *Non Performing Loan* (NPL), *negatif spread* dan lain sebagainya.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan maka penulis dapat mengemukakan saran sebagai berikut :

1. *Return on Assets* (ROA) pada PT. Bank bjb, Tbk. Periode 2009-2013 yaitu sebesar 3,13% yang berarti berada pada kondisi yang baik atau sehat. Agar PT. Bank bjb, Tbk. mampu mempertahankan kondisi tersebut bahkan mampu meningkatkan lagi.
2. Pendapatan non bunga (*fee based income*) mempunyai pengaruh yang rendah terhadap *Return on Assets* (ROA) PT. Bank bjb, Tbk. Periode 2009-2013. Agar PT. Bank bjb, Tbk. mampu meningkatkan pendapatan non bunga (*fee based income*) yaitu dengan menambah jenis produk, memperluas dan meningkatkan layanan.
3. Faktor lain yang berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA) sebesar 34,2%. Oleh sebab itu untuk peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian lebih lanjut tentang faktor lain yang berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA).